

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pantai Greweng merupakan salah satu objek wisata yang terdapat di Gunung Kidul Yogyakarta. Penulis telah melakukan penelitian di Pantai Greweng dan dapat mengambil kesimpulan tentang pengelolaan wisata di Pantai Greweng, maka simpulan terhadap pengelolaan objek wisata di Pantai Greweng adalah sebagai berikut.

Objek wisata Pantai Greweng sampai saat ini masih memiliki banyak kekurangan, mulai dari akses wisatanya yang masih terbengkalai sampai dengan fasilitas wisata yang belum memadai. Fasilitas yang dimiliki Pantai Greweng hanyalah kamar mandi, warung makan, dan fasilitas papan penunjuk jalan, akan tetapi kualitas fasilitas yang dimiliki oleh Pantai Greweng belum memadai sama sekali seperti fasilitas kamar mandi di Pantai Greweng belum memiliki sarana air bersih, contoh lain adalah fasilitas papan penunjuk jalan yang terdapat di Pantai Greweng. Fasilitas papan penunjuk jalan di Pantai Greweng adalah kertas print yang di laminating untuk menunjukkan arah dan jalan ke Pantai Greweng, dan papan penunjuk jalan tersebut terletak di daerah yang sulit untuk dilihat, sehingga wisatawan sering tersesat saat menuju ke Pantai Greweng.

Pengelolaan objek wisata Pantai Greweng sampai saat ini dikendalikan oleh masyarakat yang menjadi pengelola utama Pantai Greweng. Hal ini dikarenakan pihak pemerintah belum aktif dalam membantu pengelolaan Pantai Greweng. Pihak pemerintah beralasan bahwa Pantai Greweng belum dapat dikembangkan dikarenakan kurangnya anggaran yang disediakan oleh pemerintah untuk mengembangkan objek wisata di Pantai Greweng. Pihak pemerintah lebih memprioritaskan pantai lainnya yang lebih terawat dan sudah siap untuk di pasarkan. Pemerintah seharusnya dapat memberikan sedikit bantuan untuk objek wisata Pantai

Greweng. Sedikit bantuan yang dimaksud dapat berupa pemberian fasilitas untuk menunjang kegiatan pariwisata di Pantai, mulai dari air bersih, kamar mandi, atau pun tempat beristirahat.

Pihak masyarakat memang mengelola objek wisata Pantai Greweng, namun kualitas SDM masyarakat sekitar Pantai Greweng ini masih tergolong minim, sehingga perlu adanya pembinaan dan pelatihan mengenai pariwisata secara keseluruhan. Pelatihan dapat berupa pengajaran mengenai bagaimana cara menjaga, memanfaatkan, dan melestarikan suatu objek wisata dengan baik. Peningkatan kualitas SDM juga dapat membantu pengembangan objek wisata di Pantai Greweng sehingga masyarakat juga dapat mendapatkan pengaruh positif dari objek wisata Pantai Greweng terhadap perekonomian mereka.

Pengembangan pariwisata tidak terlepas dari kedua pihak penting, yaitu pengelola dari masyarakat dan pemerintah. Kedua belah pihak tersebut sangat penting dalam meningkatkan kualitas sebuah objek wisata, akan tetapi objek wisata Pantai Greweng hanya di kelola oleh pihak masyarakat saja. Pentingnya campur tangan dari pihak pemerintah untuk memaksimalkan potensi wisata yang dimiliki Pantai Greweng.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian secara langsung di Pantai Greweng Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta, maka penulis memiliki beberapa saran terhadap upaya pengelolaan Pantai Greweng untuk menjadi destinasi wisata favorit diantaranya sebagai berikut:

1. Masyarakat memang berperan penting dalam pengelolaan objek wisata Pantai Greweng, namun SDM yang masih minim menjadi salah satu hambatan untuk masalah pengelolaan pantai. Pelatihan dapat menjadi salah satu solusi peningkatan SDM sehingga Pantai Greweng dapat berkembang dan memberikan hasil positif dalam perekonomian masyarakat sekitar.
2. Alangkah baiknya jika pemerintah menyadari besarnya potensi wisata yang ada di Pantai Greweng. Pantai Greweng memiliki banyak potensi wisata alam yang dapat dimanfaatkan, mulai dari wisata pantai sampai dengan agrowisata (Seperti penanaman kebun bunga di akses jalan) dapat menarik wisatawan untuk datang dan berkunjung ke Pantai Greweng.
3. Melengkapi fasilitas yang terdapat di Pantai Greweng juga merupakan salah satu hal yang penting dalam pengembangan wisata di Pantai Greweng. Minat seorang wisatawan untuk datang lagi ke sebuah objek wisata sangat bergantung pada kepuasan pengunjung di suatu objek wisata, dan kepuasan pengunjung berkaitan dengan ada atau tidak nya fasilitas penunjang wisata. Oleh karena itu kelengkapan fasilitas seperti tempat duduk / istirahat, kamar mandi, rumah makan, warung dan sebagainya sangat penting untuk menarik wisatawan ke Pantai Greweng.
4. Pemberian akses jalan yang lebih baik ke Pantai Greweng juga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisata di Pantai Greweng. Berdasarkan kuisisioner, hasil wawancara, dan observasi, data menunjukkan bahwa hampir semua wisatawan mengatakan bahwa akses jalan di Pantai Greweng masih sangat buruk. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan

akses jalan sehingga wisatawan dapat lebih mudah mengunjungi Pantai Greweng.

5. Wisatawan memerlukan *guide* yang dapat memberitahukan jalan menuju ke Pantai Greweng. Hal ini menjadi salah satu peluang untuk masyarakat yang ingin mendapatkan penghasilan tambahan. Masyarakat dapat memberikan jasa atau layanan *guiding* kepada wisatawan, agar wisatawan dapat mengunjungi Pantai Greweng dengan jalur tercepat dan tidak tersesat.
6. Pelatihan pada kelompok POKDARWIS yang terdapat di Pantai Greweng serta masyarakat setempat guna menambah pengetahuan tentang dunia kepariwisataan, dampak positif maupun negative dari pariwisata, serta cara mengelola tempat / objek wisata agar dapat berkembang dengan baik.